

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah MI Muhammadiyah Sarirejo**

MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu berdiri sejak tanggal 1 Agustus tahun 1961, yang berlokasi di jalan Sekopek nomor 21, oleh warga Muhammadiyah Ranting Sarirejo. MI Muhammadiyah Sarirejo Kaliwungu mulanya berawal dari sebuah pendidikan kecil yang hanya menampung lima sampai sepuluh murid saja, sebelum menjadi Madrasah Ibtidaiyah bernama madrasah diniyah, yaitu Lembaga Pendidikan yang hanya mengajarkan ilmu Agama saja. Keberadaan Madrasah Diniyah memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat sekitar berpikir yang penting tidak hanya ilmu agama saja, akan tetapi ilmu pengetahuan juga penting. Atas dasar inilah maka beberapa pengurus Yayasan dan masyarakat yang peduli terhadap pendidikan berusaha mewujudkan impian masyarakat tersebut. Kemudian dengan berjalannya waktu muncul ide dari pengurus Yayasan untuk menyerahkan Madrasah diniyah tersebut untuk di ubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah dengan alasan agar pengetahuan masyarakat sekitar tentang ilmu Agama dan ilmu dunia seimbang dan setara maka pada tahun 1954 nama Madrasah Diniyah secara resmi berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah

dengan murid yang setiap tahunnya bertambah. hingga kini jumlah siswa MI Muhammadiyah Sarirejo ada 172 anak. MI Muhammadiyah Sarirejo sudah terdaftar sebagai Institusi Pendidikan berdasar kepada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dengan nomor piagam; WK/5b/157pgm/1990. Kemudian diperbaharui kembali SKM Menteri Agama Republik Indonesia dengan nomor; MK 04/5b/PP. 03. D/1739/2001/ tertanggal 17 september 2001 dengan piagam akreditasi sekolah. Dengan status DISAMAKAN. MI Muhammadiyah Sarirejo sejak tahun pelajaran 2005/2006 sudah berstatus akreditasi B, berdasarkan piagam akreditasi nomor KW.11.4/PP.03.2/623.24.06/2006. Dan yang paling akhir berdasarkan Badan akreditasi nasional sekolah/madrasah MI Muhammadiyah Sarirejo terakreditasi B dengan nilai 85 yang terhitung mulai tahun ajaran 2009/20010 sampai dengan 20014/20015.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan**

### **a Visi**

Adapun visi MI Muhammadiyah Sarirejo yaitu “terwujudnya generasi islam yang terampil, tekun beribadah, berakhlak yang baik dan unggul dalam prestasi.

### **b Misi**

1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.

- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al Quran dan menjalankan ajaran islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kola madrasah yang efektif efisien transparan dan akuntabel

c Tujuan

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif [PAIKEM, CTL];
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5 [tujuh koma lima];
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dalam bidang seni dan olahraga.

### **3. Kegiatan Belajar Mengajar**

Kegiatan belajar di MI muhammadiyah Sarirejo disamping berpedoman pada standar isi tahun 2006 dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)

yang memuat mata pelajaran umum sebagaimana sekolah dasar (SD) juga mempunyai program unggulan sebagai berikut ;

a. Pembelajaran Agama Islam

- 1) Qur'an hadits
- 2) Aqidah Akhlak
- 3) Fiqih
- 4) Sejarah kebudayaan islam
- 5) Baca Tulis Al-Quran

b. Pembelajaran komputer

- 1) *Keyboarding*
- 2) MS Word
- 3) MS Excel
- 4) Pengenalan power point
- 5) Corel Draw dan internet

c. Pembelajaran bahasa asing

- 1) Bahasa Arab meliputi; *Nahwu Sharaf* dan *Muhadatsah*
- 2) Bahasa Inggris meliputi; *Grammar Conversation* yang menitik beratkan pada kemampuan mendengar (*listening*) berbicara (*speaking*) membaca (*reading*) dan menulis (*writing*)

d. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan kegiatan yang rutin di lakukan oleh MI Muhammadiyah Sarirejo yang meliputi:

- 1) Rutinitas pagi
  - (a) Melafalkan *asma'ul husna*
  - (b) Membaca Al-Quran
- 2) Rutinitas siang
  - (a) Shalat Dhuha
  - (b) Shalat Dhuhur
- 3) Rutinitas Senin
  - (a) Upacara Bendera
- 4) Rutinitas Jumat
  - (a) Amal Jum'at
- 5) Rutinitas Sabtu
  - (a) Senam Kesegaran Jasmani
  - (b) Kerja Bhakti
- 6) Rutinitas Peringatan Hari Besar Islam
  - (a) Isra' Mi'raj
  - (b) Nuzulul Qur'an,
  - (c) Maulid Nabi
  - (d) Zakat Fitrah
  - (e) Halal bi Halal
  - (f) Qurban
- 7) Pengembangan Diri Dan Ekstra Kurikuler

Kegiatan pengembangan diri atau ekstra kurikuler adalah kegiatan penyaluran bakat dan minat siswa mi muhammadiyah yang terdiri dari:

- (a) Bimbingan Belajar
- (b) Pramuka
- (c) Marching Band
- (d) Seni Baca Al-Quran
- (e) Seni Lukis
- (f) Kaligrafi
- (g) Bulu Tangkis
- (h) Tenis Meja
- (i) Bola Voli Mini
- (j) Sepak Takraw.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap perilaku prososial siswa MI Muhammadiyah Sarirejo, maka perlu diadakan deskripsi data. Dalam deskripsi data ini akan mendeskripsi data tentang pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak serta perilaku prososial, dan kemudian pembahasan.

#### **a. Deskripsi Data tentang Pemahaman Mata Pelajaran Akidah-Akhlak**

Pada bagian ini akan dideskripsikan pengaruh pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak. Adapun data hasil penelitian tentang pengaruh pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak diperoleh dari instrumen tes sebanyak 20 soal. Untuk menentukan nilai kuantitatif pemahaman mata

pelajaran Akidah-Akhlak adalah dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data X**  
**(Pemahaman Mata Pelajaran Akhlak)**

| No.   | X  | Frekuensi | FX   | x        | x <sup>2</sup> | Fx <sup>2</sup> |
|---|----|-----------|------|----------|----------------|-----------------|
| 1   | 65 | 5         | 325  | -15,1887 | 230,696        | 1153,48         |
| 2   | 70 | 8         | 560  | -10,1887 | 103,8092       | 830,4735        |
| 3   | 75 | 8         | 600  | -5,18868 | 26,92239       | 215,3791        |
| 4   | 80 | 10        | 800  | -0,18868 | 0,0356         | 0,355999        |
| 5   | 85 | 9         | 765  | 4,811321 | 23,14881       | 208,3393        |
| 6   | 90 | 7         | 630  | 9,811321 | 96,26201       | 673,8341        |
| 7   | 95 | 6         | 570  | 14,81132 | 219,3752       | 1316,251        |
| <b>Jumlah</b>   |    | 53        | 4250 |          |                | 4398,113        |
| $M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{4250}{53} = 80,18868 = 80,2$                   |    |           |      |          |                |                 |
| $SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{4398,113}{53}} = 9,109515 = 9,1$ |    |           |      |          |                |                 |

Hasil hitungan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji adalah 80,2. Setelah diketahui rata-rata variabel langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel untuk mengetahui apakah variabel dalam katagori baik sekali, baik, cukup, buruk atau buruk sekali.

$$M + 1,5 SD = 80,2 + (1,5) (9,1) = 93,85$$

$$M + 0,5 SD = 80,2 + (0,5) (9,1) = 84,75$$

$$M - 0,5 SD = 80,2 - (0,5)(9,1) = 75,65$$

$$M - 1,5 SD = 80,2 - (1,5)(9,1) = 66,55$$

**Tabel 4.2**  
**Pemahaman Mata Pelajaran Akidah-Akhlak**

| No | Skor Mentah    | Jumlah    | Rata-rata   | Kualitas    | Kategori    |
|----|----------------|-----------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | ≥94            | 6         |             | Sangat Baik |             |
| 2  | <b>76 – 93</b> | <b>26</b> | <b>80,2</b> | <b>Baik</b> | <b>Baik</b> |
| 3  | 66- 75         | 16        |             | Cukup       |             |
| 4  | ≤65            | 5         |             | Kurang      |             |

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak di kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo termasuk dalam kategori “Baik”, yaitu pada interval 80-90 dengan nilai rata-rata 80,2 sebanyak 26 peserta didik.

b. Diskripsi Data tentang Perilaku Prososial

Adapun data hasil penelitian tentang perilaku prososial diperoleh dari penelitian angket yang yang diberikan kepada 53 responden, dengan soal sebanyak 30 butir pertanyaan. Setiap pertanyaan memiliki empat alternatif jawaban dengan nilai 4,3,2,1 untuk pertanyaan positif dan 1,2,3,4 untuk pertanyaan negatif.

Adapun data tabel distribusi frekuensi perilaku prososial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Distribusi Frekuensi Skor Data Y(Perilaku Prososial)**

| No  | Y   | F  | FY   | y         | y <sup>2</sup> | Fy <sup>2</sup> |
|---|-----|----|------|-----------|----------------|-----------------|
| 1   | 64  | 1  | 64   | -26,88679 | 722,8996       | 722,899608      |
| 2   | 67  | 1  | 67   | -23,88679 | 570,5789       | 570,578854      |
| 3   | 74  | 1  | 74   | -16,88679 | 285,1638       | 285,163759      |
| 4   | 76  | 1  | 76   | -14,88679 | 221,6166       | 221,61659       |
| 5   | 80  | 1  | 80   | -10,88679 | 118,5222       | 118,52225       |
| 6   | 81  | 1  | 81   | -9,886792 | 97,74867       | 97,748665       |
| 7   | 82  | 1  | 82   | -8,886792 | 78,97508       | 78,9750801      |
| 8   | 83  | 1  | 83   | -7,886792 | 62,2015        | 62,2014952      |
| 9   | 84  | 2  | 168  | -6,886792 | 47,42791       | 94,8558206      |
| 10  | 85  | 4  | 340  | -5,886792 | 34,65433       | 138,617302      |
| 11  | 86  | 3  | 258  | -4,886792 | 23,88074       | 71,6422214      |
| 12  | 87  | 6  | 522  | -3,886792 | 15,10716       | 90,6429334      |
| 13  | 88  | 3  | 264  | -2,886792 | 8,333571       | 25,000712       |
| 14  | 89  | 1  | 89   | -1,886792 | 3,559986       | 3,55998576      |
| 15  | 90  | 2  | 180  | -0,886792 | 0,786401       | 1,57280171      |
| 16  | 91  | 1  | 91   | 0,1132075 | 0,012816       | 0,01281595      |
| 17  | 92  | 3  | 276  | 1,1132075 | 1,239231       | 3,71769313      |
| 18  | 94  | 2  | 188  | 3,1132075 | 9,692061       | 19,3841225      |
| 19  | 95  | 2  | 190  | 4,1132075 | 16,91848       | 33,8369527      |
| 20  | 98  | 3  | 294  | 7,1132075 | 50,59772       | 151,793165      |
| 21  | 99  | 3  | 297  | 8,1132075 | 65,82414       | 197,47241       |
| 22  | 100 | 3  | 300  | 9,1132075 | 83,05055       | 249,151655      |
| 23  | 104 | 1  | 104  | 13,113208 | 171,9562       | 171,956212      |
| 24  | 107 | 2  | 214  | 16,113208 | 259,6355       | 519,270915      |
| 25  | 108 | 3  | 324  | 17,113208 | 292,8619       | 878,585618      |
| 26  | 111 | 1  | 111  | 20,113208 | 404,5411       | 404,541118      |
| <b>Jumlah</b>   |     | 53 | 4817 |           |                | 5213,32075      |
| $My = \frac{\Sigma FY}{N} = \frac{4817}{53} = 90,88679 = 90,9$                        |     |    |      |           |                |                 |
| $SD = \sqrt{\frac{\Sigma Fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{5213,32075}{53}} = 9,91789002 = 9,9$ |     |    |      |           |                |                 |

Hasil hitungan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk variabel perilaku prososial adalah 89,56604. Setelah diketahui rata-rata variabel langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel untuk mengetahui apakah variabel dalam katagori baik sekali, baik, cukup, buruk atau buruk sekali.

$$\begin{aligned}
 M + 1,5 \text{ SD} &= 90,9 + (1,5) (9,9) &= 105,75 \\
 M + 0,5 \text{ SD} &= 90,9 + (0,5) (9,9) &= 95,85 \\
 M - 0,5 \text{ SD} &= 90,9 - (0,5) (9,9) &= 85,95 \\
 M - 1,5 \text{ SD} &= 90,9 - (1,5) (9,9) &= 76,05
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**  
**Perilaku Prososial**

| No       | Skor Mentah    | Jumlah    | Rata-rata   | Kualitas      | Kategori     |
|----------|----------------|-----------|-------------|---------------|--------------|
| 1        | $\geq 106$     | 6         |             | Sangat Baik   |              |
| 2        | 96 – 105       | 10        |             | Baik          |              |
| <b>3</b> | <b>86 - 95</b> | <b>23</b> | <b>90,9</b> | <b>Cukup</b>  | <b>Cukup</b> |
| 4        | 76 - 85        | 11        |             | Kurang        |              |
| 5        | $\leq 75$      | 3         |             | Sangat Kurang |              |

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak di kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo termasuk dalam kategori “Cukup”, yaitu pada interval 86-95, nilai rata-rata 90,9 sebanyak 23 peserta didik.

## 2. Pengujian Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji korelasi dan regresi dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Adapun uji normalitas data adalah sebagai berikut:

#### 1) Pemahaman Mata pelajaran akidah akhlak

Dari hasil uji normalitas variabel X yang terlampir pada *lampiran 20* diperoleh  $L_{hitung} = 0.111783$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $N > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{53}} = \frac{0,886}{7,28} = 0,121701$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu,  $0.111783 < 0,121701$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

#### 2) Perilaku Prososial Siswa

Dari hasil uji normalitas variabel Y yang terlampir pada *lampiran 21* diperoleh  $L_{hitung} = 0,1056$ . Sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $N > 30$ , dan  $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{53}} = \frac{0,886}{7,28} = 0,121701$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu,  $0,091041 < 0.1116$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linear, yang meliputi satu atau lebih variabel *independent* yang digunakan sebagai nilai prediktor dari

variabel *dependent*. Dalam uji linearitas variabel *dependent* dan *independent* yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel *dependen* harus normal. Hubungan antara variabel *dependent* dan *independent* harus linear.

Hasil analisis perhitungan uji linearitas ( $F_{hitung}$ ) dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%. Jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak terdapat hubungan linier. Perhitungan dengan langkah sebagai berikut:

1) Membuat Tabel Penolong  $JK_E$  (*lampiran 22*)

Dari tabel yang terlampir pada *lampiran 22* diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 4250 & \sum X \bar{Y} & = 388045 \\ \sum Y & = 4817 & N & = 53 \\ \sum X^2 & = 345200 & k & = 7 \\ \sum Y^2 & = 443015 & JK_E & = -48001,54087 \end{array}$$

2) Koefisien nilai  $a+bX$

$$Y = a + bX$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{53(388045) - (4250)(4817)}{53(345200) - (4250)^2} \\ &= \frac{20566385 - 20472250}{18295600 - 18062500} \\ &= \frac{94135}{233100} \\ &= 0,4038 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\Sigma Y - b(\Sigma X)}{n} \\
 &= \frac{4817 - 0,4038(4250)}{53} \\
 &= \frac{4817 - 1716,15}{53} \\
 &= \frac{3100,85}{53} \\
 &= 58,5066
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $58,5066 + 0,4038X$

3) Mencari kelinearan regresi linear sederhana

(a) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{reg(a)}$ )

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(4817)^2}{53} \\
 &= \frac{23203489}{53} \\
 &= 437801,679
 \end{aligned}$$

(b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ( $JK_{reg\ b/a}$ ):

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(b/a)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\
 &= 0,4038 \left\{ 388045 - \frac{(4250)(4817)}{53} \right\} \\
 &= 0,4038 \left\{ 388045 - \frac{20472250}{53} \right\} \\
 &= 0,4038 (388045 - 386268,8679) \\
 &= 0,4038 - 1776,1321 \\
 &= 1775,7283
 \end{aligned}$$

(c) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{res}$ ):

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \Sigma Y^2 - JK_{\text{reg}(b/a)} - JK_{\text{reg}(a)} \\
&= 443015 - 1775,7283 - 437801,679 \\
&= 3437,5927 \\
\text{(d) } JK_{TC} &= JK_{\text{Res}} - JK_E \\
&= 3437,5927 - (-48001,54087) \\
&= 51439,13 \\
\text{(e) } RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} = \frac{51439,13}{7-2} = \frac{51439,13}{5} \\
&= 10287,83 \\
\text{(f) } RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} = \frac{-48001,54087}{53-7} = \frac{-48001,54087}{46} \\
&= -1043,51 \\
\text{(g) } F_{\text{hitung}} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} = \frac{10287,83}{-1043,51} = -9,86 \\
\text{(h) } F_{\text{tabel}} &= F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ TC } dk \text{ E})\}} \\
&= F_{\{(1-0,05)(dk=k-2 \text{ dk } n-k)\}} \\
&= F_{\{(1-0,05)(dk=7-2 \text{ dk}=53-7)\}} \\
&= F_{\{(0,95)(5,46)\}} \\
&= 2,42
\end{aligned}$$

Jika nilai uji  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka distribusi berpola linear. Dengan  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan rumus:  $F_{\text{tabel}} = F_{\{(1-0,05)(dk=k-2 \text{ dk } n-k)\}}$  maka,  $F_{\{(0,95)(5,46)\}} = 2,42$ .

Kesimpulan: karena  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  yaitu  $-9,86 < 2,42$  maka  $H_0$  diterima sehingga data berpola linear.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil tes dan angket tentang pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dan perilaku prososial siswa,

kemudian data-data tersebut dianalisis, dapat dilihat pada *lampiran 12*

Ho: Tidak terdapat hubungan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa

Ha: Terdapat hubungan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa

a. Mencari korelasi antara X dan Y

Untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak (variabel X) dan perilaku prososial siswa (variabel Y) menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Adapun rumus analisis korelasi Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Telah diketahui dari hasil perhitungan tabel terlampir dalam *lampiran 14*

$$\sum X = 4250 \quad \sum XY = 388045$$

$$\sum Y = 4817 \quad N = 53$$

$$\sum X^2 = 345200$$

$$\sum Y^2 = 443015$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 345200 - \frac{(4250)^2}{53} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 345200 - \frac{18062500}{53} \\
&= 345200 - 340801,89 \\
\sum x^2 &= 4398,11 \\
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 443015 - \frac{(4817)^2}{53} \\
&= 443015 - \frac{23203489}{53} \\
&= 443015 - 437801,68 \\
\sum \checkmark^2 &= 5213,32 \\
\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\
&= 388045 - \frac{(4250)(4817)}{53} \\
&= 388045 - \frac{20472250}{53} \\
&= 388045 - 386268,87 \\
\sum xy &= 1776,13
\end{aligned}$$

Maka :

$$\begin{aligned}
\sum x^2 &= 4398,11 \\
\sum y^2 &= 5213,32 \\
\sum xy &= 1776,13 \\
N &= 53
\end{aligned}$$

Sehingga :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1776,13}{\sqrt{(4398,11)(5213,32)}} \\
&= \frac{1776,13}{\sqrt{22928754,82}} \\
&= \frac{1776,13}{4788,4} \\
r_{xy} &= 0,371
\end{aligned}$$

Hasil analisis perhitungan uji hipotesis ( $r_{xy}$ ) dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% dan dengan  $df = N - nr$ . Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima, dan sebaliknya  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak.

Berdasarkan perhitungan pada hasil analisis perhitungan uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung} = 0,371$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 53 - 2 = 51$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,271$ . Jadi  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Nilai  $r_{xy} = 0,371$  menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif (lihat table 4.10) dan tingkat hubungannya rendah (lihat tabel 4.11). Sehingga dapat dikatakan bahwa korelasi 0,371 itu signifikan dan hasilnya dapat diberlakukan pada populasi.

Karena  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima dan  $H_o$  (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran akidah akhlak perilaku prososial

siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Kontribusi Variabel X dan Y

Untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \mathbf{KD} &= r^2 \times 100\% \\ r &= 0,371 \\ r^2 &= 0,13764 \\ &= 0,13764 \times 100\% \\ &= 13,76\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (pemahaman mata pelajaran akidah akhlak) terhadap variabel Y (perilaku prososial siswa) sebesar 14%.

c. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan Y

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji “t”, hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = N - 2$ . Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka antara variabel X dan variabel Y terdapat

hubungan yang non-signifikan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,371\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-0,371^2}} \\
 &= \frac{0,371\sqrt{51}}{\sqrt{1-0,137641}} \\
 &= \frac{0,371(7,14)}{\sqrt{0,862359}} \\
 &= \frac{2,649469947}{0,9286328661} \\
 &= 2,853
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh  $t_{hitung} = 2,853$ . Untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 53 - 2 = 51$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,00778$ . Karena  $t_{hitung} (2,853) \geq t_{tabel} (2,00778)$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- d. Mencari persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bX \\
 b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{53(388045) - (4250)(4817)}{53(345200) - (4250)^2} \\
 &= \frac{20566385 - 20472250}{18295600 - 18062500} \\
 &= \frac{94135}{233100} \\
 &= 0,4038
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b(\sum X)}{n} \\
 &= \frac{4817 - 0,4038(4250)}{53} \\
 &= \frac{4817 - 1716,15}{53} \\
 &= \frac{3100,85}{53} \\
 &= 58,5066
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi dengan rumus  $Y = a + bX$  adalah  $Y = 58,5066 + 0,4038X$ .

e. Uji F

Hipotesis :

Ha:  $\rho \neq 0$ : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Ho:  $\rho = 0$ : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

Mencari nilai F dengan langkah sebagai berikut:

(1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$(JK_{reg(a)})$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(4817)^2}{53} \\
 &= \frac{23203489}{53} \\
 &= 437801,679
 \end{aligned}$$

(2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a

$(JK_{reg\ b/a})$ :

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}(b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
&= 0,4038 \left\{ 388045 - \frac{(4250)(4817)}{53} \right\} \\
&= 0,4038 \left\{ 388045 - \frac{20472250}{53} \right\} \\
&= 0,4038 (388045 - 386268,8679) \\
&= 0,4038 - 1776,1321 \\
&= 1775,7283
\end{aligned}$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ ):

$$\begin{aligned}
JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg}(b/a)} - JK_{\text{reg}(a)} \\
&= 443015 - 1775,7283 - 437801,679 \\
&= 3437,5927
\end{aligned}$$

(4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$RJK_{\text{reg}(a)} = JK_{\text{reg}(a)} = 437801,679$$

(5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ( $RJK_{\text{reg}(b/a)} = JK_{(b/a)} = 1775,7283$ )

(6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ ):

$$\begin{aligned}
RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
&= \frac{3437,5927}{53-2} \\
&= \frac{3437,5927}{51} \\
&= 67,4038
\end{aligned}$$

(7) Rumus nilai F:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} \\
 &= \frac{1775,7283}{67,4038} \\
 &= 26,34
 \end{aligned}$$

(8) Menentukan  $F_{tabel}$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F_{\{(1-\alpha)(dk \text{ Reg}[b/a]),(dk \text{ Res})\}} \\
 &= F_{\{(1-0,05)(dk \text{ Reg}[b/a] = 1),(dk \text{ Res}=53-2)\}} \\
 &= F_{\{(0,95)(1, 51)\}} \\
 F_{tabel} &= 4,03
 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji analisis di atas, dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,34 > 4,03$ ). Dengan kriteria uji jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, maka  $H_a$  dapat diterima. Berarti “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pemahaman Mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap Perilaku Prososial Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo”.

**Tabel 4.5**

**Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

| Sumber Variasi | Dk | JK         | KT         | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ 5% |
|----------------|----|------------|------------|--------------|----------------|
| Total          | 53 | 431941     | -          | -            | -              |
| Koefisien (a)  | 1  | 437801,679 | 437801,679 | 26,34        | 4,03           |
| Regresi (b/a)  | 1  | 1775,7283  | 1163,862   |              |                |
| Sisa           | 51 | 3437,5927  | 67,4038    |              |                |

### C. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Tahun Ajaran 2015/2016. Setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,371. Dimana jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* ( $r_{xy}$ ), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang positif dan rendah.

Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *Products Moment* ( $r_{tabel}$ ). Dimana dengan taraf signifikan 5%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ( $r_{xy} > r_{tabel}$ ), hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas III MI Muhammadiyah Sarirejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya atau terjadi hubungan yang searah antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa. Apabila pemahaman materi yang diberikan guru terhadap peserta didik

semakin baik, maka perilaku prososial peserta didik juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila guru terkesan acuh dan tidak mempedulikan materi yang seharusnya didapat oleh peserta didik dalam lingkungan sekolah atau madrasah, maka perilaku prososial siswa peserta didik juga semakin menurun.

Setelah diketahui ada hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa, maka tahap selanjutnya adalah menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak terhadap perilaku prososial siswa melalui Koefisien Determinasi.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan Koefisien Determinasi ialah sebesar 14%. Artinya, pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak mempengaruhi perilaku prososial siswa sebesar 14%, dan 86% sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Seperti faktor keadaan keluarga, lingkungan tempat tinggal peserta didik, pendidikan peserta didik (formal maupun non formal), dan ketersediaan media baik berbasis grafis maupun elektronik atau *multi networking* (majalah, buletin, surat kabar, TV, radio, *handphone*, *smartphone*, *gadget*, dll).

Setelah diketahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, maka tahap yang terakhir yaitu membuktikan apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa melalui uji t. Dari perhitungan di atas diperoleh

$t_{hitung}$  sebesar 2,853. Setelah diperoleh harga  $t_{hitung}$ , kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% yaitu  $t_{tabel} = 2,00778$ . Karena harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman materi aqidah akhlak dengan perilaku prososial siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mata pelajaran Akidah-Akhlak dengan perilaku prososial siswa kelas III Muhammadiyah Sarirejo Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada proses penyusunan penelitian, peneliti menyadari bahwa kendala dan hambatan merupakan satu paket lengkap yang berjalan bersama dengan proses penyelesaian penyusunan sebuah penelitian. Namun hal tersebut terjadi bukan karena faktor kesengajaan, melainkan memang adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

##### **1. Faktor Waktu**

Waktu merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini menjadi fakta kendala yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Karena waktu yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

## 2. Faktor objek dan tempat penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi hanya pada satu objek tempat penelitian (kelas III) dan satu tempat (satu sekolah). Oleh karena itu terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada objek dan tempat yang berbeda maupun objek berbeda dan tempat yang sama.

## 3. Faktor kemampuan

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu tidak akan terlepas dari sejauh mana pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pembuatan karya ilmiah. Akan tetapi dengan adanya bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing peneliti merasa terbantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini.

## 4. Keterbatasan materi

Penelitian ini juga masih terbatas pada ruang lingkup materi, karena masing-masing variabel yang digunakan memiliki banyak varian dan jenis (indikator) yang beragam serta bersifat perspektif.

Faktor-faktor yang telah dipaparkan di atas merupakan berbagai bentuk kendala atau keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Sarirejo. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dialami, peneliti tetap bersyukur karena penelitian ini dapat selesai dengan lancar.